

Mengapa Takut Mati?

Edisi I, No. 18/33
Oleh Rini Koesdyanto

Saudara pendengar program HeTouches, di manapun saudara berada, puji Tuhan kita dapat berjumpa kembali. Dalam waktu yang terbatas ini, mari kita melihat apa yang Alkitab katakan tentang kehidupan setelah kematian.

Di dalam Yohanes 11:25, Yesus berkata, "*Akulah kebangkitan dan hidup; barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati.*" Lalu Yohanes 11:26, "*Setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya. Percayakah engkau akan hal ini?*"

Rasul Paulus juga berkata di dalam Filipi 1:21, "*Karena bagiku hidup adalah Kristus dan mati adalah keuntungan.*" Mengapa ia dapat berkata demikian, karena ia percaya kepada Tuhan Yesus yang adalah kebangkitan dan hidup. Bagi orang yang percaya kepada Yesus, kehidupan di dunia adalah untuk hidup bagi Tuhan, dan kematian adalah saat di mana kita akan beristirahat dan mendapat bagian atau upah, atas apa yang telah kita lakukan di bumi.

Saudaraku yang terkasih di dalam Tuhan, berapapun usia yang Tuhan berikan kepada kita untuk hidup, semua itu merupakan anugerah yang harus kita nikmati dan gunakan sebaik-baiknya, sebab hidup ini bukan milik kita semata-mata, melainkan segalanya milik Tuhan. Tubuh akan kembali kepada debu, namun jiwa dan roh kita akan kembali kepada Tuhan. Pemazmur mengatakan di dalam Mazmur 90:10, "*Masa hidup kami tujuh puluh tahun dan jika kami kuat, delapan puluh tahun, dan kebanggaannya adalah kesukaran dan penderitaan; sebab berlalunya buru-buru, dan kami melayang lenyap.*" Untuk itu pemazmur juga meminta kepada Tuhan agar ia diberi hati yang bijaksana untuk menghitung hari-hari, Mazmur 90:12, "*Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana.*" Karena ia tahu bahwa hidup ini begitu singkat dan fana, ia ingin bisa menjalaninya dengan berarti dan maksimal, ia menggunakan hari-harinya untuk maksud dan tujuan yang kekal. Di manakah kekekalan itu, hidup yang kekal hanya ada di dalam Yesus, karena barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan akan beroleh hidup yang kekal, haleluya. Jika saudara percaya kepada Yesus, saudara tidak akan mengalami kematian yang kedua. Karena jika kematian menjemput, hal itu hanya merupakan perpindahan kepada dunia yang baru dan kekal, yaitu surga yang mulia. Bahkan sebagian orang, yaitu orang-orang yang hidupnya kudus dan benar pada akhir zaman tidak mengalami kematian, melainkan mereka akan diubah dan diangkat dalam awan kemuliaan untuk menyambut kedatangan Yesus kali yang kedua. Puji Tuhan.

Sekarang ini, jika saudara tidak percaya bahwa ada surga dan neraka sebagai tempat sesudah kematian, saudara bahkan tidak percaya akan kebangkitan, maka saya harus memberitahu bahwa kehidupan saudara adalah kehidupan

yang sia-sia dan tanpa arti. Dan jika saudara saat ini belum memiliki kepastian atau jaminan keselamatan, setelah saudara meninggal akan ke mana? saudara tidak tahu. Saudara berpikir, "Lihat nanti sajalah, yang penting saya hidup baik," atau saudara bergantung pada amal perbuatan, kesalehan keagamaan, dan kepercayaan nenek moyang, saya ingin memberitahu bahwa banyak jalan yang disangka orang lurus, padahal ujungnya menuju maut, dan firman Tuhan juga mengatakan bahwa kesalehan dan amal kebaikan kita ibarat kain kotor, sebab timbangan dosa dan kebaikan manusia tetap saja tidak akan pernah seimbang, sebab semua manusia telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah, dan apakah upah dosa itu? Upah dosa adalah maut atau kematian kekal.

Saudaraku, pegangan apakah yang saudara miliki agar tidak tersesat? Banyak orang jika kematian sudah di ambang pintu, mereka mengalami ketakutan dan gelisah yang sangat, karena bagaimanapun salehnya saudara hidup, saudara tidak tahu jalan yang harus ditempuh, sebab dunia roh tidak ada batasnya. Banyak orang mengalami ketakutan dan kesulitan menghembuskan nafas terakhir, apalagi jika orang itu memiliki ilmu gaib, ilmu magis dari setan-setan, pasti susah matinya, mengapa? Karena orang itu takut, ia dapat melihat dan merasakan adanya peperangan rohani, di mana nyawanya dituntut oleh setan-setan untuk dibawa ke neraka, sedang ia sendiri tidak mau namun tidak berdaya. Jadi saudara perlu tahu, bahwa sampai detik terakhir menjelang kematian, setan masih berusaha untuk menghancurkan manusia.

Meski demikian, saya memiliki kabar yang baik buat saudara, yaitu bahwa di dalam Yesus tidak ada ketakutan. Justru setiap orang percaya yang sungguh-sungguh akan memandang kematian sebagai hari yang penuh kebahagiaan, karena ia tahu bahwa malaikatlah yang akan menjemputnya dan ia akan berada di sisi Tuhan yang mulia. Saudaraku, pernahkah saudara melihat orang yang mau meninggal dunia dalam keadaan penuh kedamaian, wajahnya bersinar dan tampak tersenyum, dan pada saat ia meninggal, ia tidak tampak seperti orang meninggal, hanya seperti orang tidur dalam kedamaian. Bagaimana dapat seperti itu? Hal itu dapat terjadi pada saudara, jika saudara memiliki Yesus yang adalah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak seorangpun dapat datang kepada Bapa selain melalui Dia. Kehidupan kekal atau surga adalah suatu yang pasti, di sana hanya ada sukacita dan kebahagiaan, penuh kedamaian yang tiada taranya. Sebaliknya neraka adalah tempat di mana hanya ada ratap tangis dan kertak gigi. Pilihan ada pada saudara, namun jangan salah membuat keputusan. Sebab akibatnya sangat berbeda, kematian atau kehidupan, surga atau neraka.

Bagaimanapun cara seseorang meninggal, jika itu diizinkan Tuhan, merupakan rahasia ilahi yang tidak bisa diganggu gugat. Lain hal dengan bunuh diri, biar bagaimanapun orang yang bunuh diri tidak akan mendapat tempat di surga. Ada orang yang baik dan hidupnya sungguh mencintai Tuhan, namun meninggal karena dibunuh, atau kecelakaan, atau sakit dan lain-lain. Bagaimanapun kejadiannya, kita tidak akan tahu mengapa Allah membuat semua itu terjadi

atas hidupnya. Namun yang terpenting adalah kepastian akan keselamatan jiwa di dunia yang akan datang.

Beberapa orang bahkan sudah mengetahui jika saat kematiannya tiba. Saya pernah mendengar seorang yang bahkan telah menyiapkan bagaimana acara pemakaman bagi dirinya, siapa yang harus berkotbah, dan ia bahkan sempat mandi terlebih dahulu, setelah itu ia tidur dan tidak bangun-bangun, benar-benar tepat seperti yang dia inginkan. Beberapa orang tidak sempat meninggalkan pesan apa-apa, bahkan tidak ada tanda apa-apa, tetapi jika orang itu adalah seorang yang sudah memiliki Yesus, saudara tidak usah khawatir, karena ia pasti berada di tempat yang benar, di surga.

Dalam kecelakaan pesawat yang jatuh belum lama berselang, dan hilang tak berbekas, ada di antaranya adalah keluarga hamba Tuhan, suami, istri dan anak-anaknya. Mereka baru saja akan dipindahtugaskan namun, rupanya mereka pulang ke rumah bapa bersama-sama. Saudara terkasih, hari ini juga jika hatimu masih diliputi rasa takut dan cemas, serta ketidakpastian akan keselamatan kekal, saya ada untuk menunjukkan kepada saudara jalan yang benar, yaitu Yesus. Saudara tidak akan lagi takut akan kematian karena semua jelas dan pasti. Mari datanglah kepada-Nya, bukalah hati saudara untuk kebenaran ini, dan jadikanlah Tuhan Yesus sebagai Juruselamat atas hidupmu. Percayalah dengan segenap hatimu dan jangan bersandar pada pemikiranmu sendiri. Sebab Yesuslah alfa dan omega, yang awal dan yang akhir. Dialah yang memegang kunci kerajaan surga, tidak seorang pun dapat masuk ke dalam kerajaan surga, kecuali melalui Tuhan Yesus, sang mesias, Juruselamat dunia. Haleluya.

Mari kita akhiri program ini di dalam doa.

Tuhan Yesus, aku berdoa, buat saudaraku yang saat ini membuka hatinya untuk Engkau, bertahtalah atas hatinya, kiranya damai-Mu turun ke atas jiwanya dan selamatkanlah dia dari hukuman kekal. Tuhan ampunilah segala dosanya, dan biarlah namanya dituliskan dalam kitab kehidupan-Mu, mulai hari ini saudaraku ini telah terdaftar dalam surgamu. Terimakasih Tuhan untuk anugerah keselamatan. Di dalam nama Yesus kami berdoa. Amin.

Saudara pendengar, kiranya hati saudara dipenuhi sukacita karena saudara telah memiliki kepastian akan keselamatan, saudara tidak akan takut lagi kapanpun kematian menjemput, karena saudara telah menjadi milik Tuhan Yesus.

Sampai jumpa, Tuhan memberkati.